

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PRODUKSI TERHADAP AKTIVITAS PRODUKSI PADA PT. HILON

Deni Oktapiandi<sup>1</sup>, Kasan Suantha<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi<sup>1,2</sup>  
Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email : [deni10221214@digitechuniversity.ac.id](mailto:deni10221214@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>,  
[kasansuantha01@gmail.com](mailto:kasansuantha01@gmail.com)<sup>2</sup>

**Received:** 2025-02-15. **Revised:** 2025-03-24. **Accepted:** 2025-03-26. **Issue Period:** Vol.9 No.2 (2025), Pp. 586-591

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi produksi terhadap aktivitas produksi pada PT. Hilon. Sistem informasi akuntansi produksi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan manufaktur dengan menyediakan informasi yang akurat terkait biaya produksi, pengendalian persediaan, serta optimalisasi tenaga kerja dan mesin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada manajer akuntansi dan karyawan terkait produksi. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi produksi memiliki hubungan yang signifikan dengan berbagai aspek dalam kegiatan produksi, termasuk desain produk, perencanaan dan pengendalian produksi, operasi produksi, serta akuntansi biaya. Korelasi yang ditemukan menunjukkan hubungan sedang hingga kuat, yang mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi produksi yang optimal dapat meningkatkan efisiensi proses produksi. Oleh karena itu, PT. Hilon disarankan untuk terus mengembangkan sistem informasi akuntansi produksinya guna meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri manufaktur.

**Kata kunci:** Akuntansi biaya, Desain produk, Operasi produksi, Perencanaan produksi, Sistem informasi akuntansi.

**Abstract:** This study aims to analyze the impact of the production accounting information system on production activities at PT. Hilon. The production accounting information system plays a significant role in improving the efficiency and effectiveness of manufacturing operations by providing accurate information regarding production costs, inventory control, and workforce and machinery optimization. The research method used is a quantitative approach with a survey method, where data was collected through questionnaires distributed to accounting managers and production-related employees. Data analysis was carried out using validity tests, reliability tests, and Pearson Product Moment correlation analysis. The results indicate that the production accounting information system has a significant relationship with various aspects of production activities, including product design, production planning and control, production operations, and cost accounting. The correlations found range from moderate to strong, indicating that the optimal implementation of the production accounting information system can enhance production process efficiency. Therefore, PT. Hilon is advised to



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1811

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*continuously develop its production accounting information system to improve its competitiveness in the manufacturing industry.*

**Keywords:** *Accounting information system, Cost accounting, Production design, Production operations, Production planning.*

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi telah menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran operasional bisnis di berbagai sektor industri, termasuk sektor manufaktur. Penerapan teknologi informasi dalam industri manufaktur berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing perusahaan. Salah satu aspek teknologi informasi yang memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran operasional adalah sistem informasi akuntansi produksi. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola, memantau, serta mengendalikan proses produksi secara lebih terstruktur dan akurat.

Dalam sektor manufaktur, aktivitas produksi mencakup pengolahan bahan baku, penggunaan tenaga kerja, serta pemanfaatan aset produksi untuk menghasilkan produk akhir. Agar proses produksi berjalan secara optimal, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai data akuntansi dengan aktivitas operasional produksi. Sistem informasi akuntansi produksi memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dengan menyediakan informasi yang akurat terkait biaya produksi, perencanaan, pengendalian persediaan, serta efisiensi tenaga kerja dan mesin.

Menurut Alrabeietal et al [1], terdapat hubungan yang signifikan antara metode penerapan sistem informasi akuntansi dengan aktivitas produksi. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan SIA yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan produksi. Selain itu, Islam dan Hui [2] menekankan pentingnya teori kontingensi dalam akuntansi manajerial, di mana penerapan sistem informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik perusahaan agar mencapai efektivitas maksimal. Sugiyono [3] dalam bukunya mengenai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif menjelaskan pentingnya pendekatan ilmiah dalam meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik dapat memberikan bukti empiris tentang sejauh mana SIA berdampak pada proses bisnis, khususnya dalam produksi.

Lebih lanjut, Romney dan Steinbart [4] serta Hall [5] menguraikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian internal dan perencanaan strategis. McLeod dan Schell [6] menambahkan bahwa manajemen sistem informasi yang efektif dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hansen dan Mowen [7] dalam kajian mereka mengenai manajemen biaya menyoroti bahwa integrasi antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian biaya sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. Wilkinson et al. [8] serta Gelinas et al. [9] menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang andal membantu dalam memproses data akuntansi secara lebih akurat dan efisien.

Terakhir, Stair dan Reynolds [10] menjelaskan bahwa prinsip-prinsip sistem informasi sangat berkaitan erat dengan keberhasilan implementasi sistem akuntansi dalam suatu organisasi. Pemahaman yang mendalam mengenai sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing.

PT. Hilon sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan efisiensi dan efektivitas proses produksinya. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi produksi menjadi faktor krusial dalam mengoptimalkan operasional perusahaan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keakuratan pencatatan biaya produksi, memperbaiki pengelolaan sumber daya, serta mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi produksi terhadap aktivitas produksi pada PT. Hilon. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran sistem informasi akuntansi produksi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga dapat menjadi acuan bagi PT. Hilon maupun perusahaan manufaktur lainnya dalam mengoptimalkan kinerja produksi mereka.



## II. METODE DAN MATERI

Penelitian ini dilakukan di PT. Hilon dalam rentang waktu dua minggu dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi produksi terhadap aktivitas produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada kepala departemen atau manajer di bidang akuntansi serta karyawan yang berhubungan langsung dengan aktivitas produksi. Populasi penelitian mencakup seluruh individu dalam perusahaan yang memiliki peran dalam sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi, sementara sampel ditentukan berdasarkan kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

Variabel penelitian terdiri dari sistem informasi akuntansi produksi (X) sebagai variabel independen, serta aktivitas produksi (Y) sebagai variabel dependen. Aktivitas produksi kemudian dikategorikan ke dalam empat subvariabel utama, yaitu desain produk (Y1), perencanaan dan pengendalian produksi (Y2), operasi produksi (Y3), dan akuntansi biaya (Y4). Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran data adalah kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji menggunakan metode korelasi item-total dan Cronbach's Alpha untuk memastikan keabsahan serta konsistensi alat ukur.

Analisis data dilakukan melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk menentukan hubungan antara sistem informasi akuntansi produksi dengan aktivitas produksi. Nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan besaran serta arah hubungan antara kedua variabel. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan teori yang mendasari penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi data yang diperoleh. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana sistem informasi akuntansi produksi berpengaruh terhadap aktivitas produksi di PT. Hilon.

## III. PEMBAHASA DAN HASIL

### 3.1 Uji Validitas

Tujuan dari pengujian validitas adalah untuk menilai sejauh mana variabel yang digunakan dapat dengan tepat mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menganalisis nilai Corrected Item Total Correlation. Untuk melaksanakan pengujian tersebut, peneliti memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS versi 22.0.

Nilai indeks validitas untuk setiap pernyataan tercatat sebesar 0,300. Berdasarkan hasil pengujian validitas, semua item pernyataan menunjukkan nilai yang bervariasi antara lebih dari 0,300 hingga mencapai nilai maksimum 0,863. Mengacu pada ketentuan minimum, suatu item dikategorikan valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation melebihi 0,300. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner ini sah digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

### 3.2 Uji Reabilitas

Tingkat keandalan (reliability) suatu pengukuran mengacu pada sejauh mana pengukuran tersebut terbebas dari kesalahan dan menjamin konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda serta antara berbagai item dalam instrumen yang sama. Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,600 dan nilai Cronbach's alpha untuk setiap item yang dihapus juga melebihi 0,600, maka kuesioner tersebut dapat dianggap memiliki tingkat keandalan yang cukup. Pengujian reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22.0.

Menurut hasil pengujian reliabilitas, nilai Cronbach alpha yang tertinggi ditemukan pada rentang 0.600 hingga 0.758. Oleh karena itu, seluruh variabel yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini menunjukkan tingkat keandalan yang dapat dipercaya dan terbukti konsisten. Semua variabel memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0.600.

### 3.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis melalui analisis korelasi Product Moment guna mengidentifikasi potensi hubungan yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kegiatan produksi, yang mencakup



tahapan seperti perancangan produk, perencanaan dan pengawasan produksi, pelaksanaan produksi, serta pengelolaan biaya akuntansi.

Nilai korelasi (r) terletak pada interval antara -1 hingga 1, dimana semakin mendekati angka 1 atau -1, semakin menunjukkan adanya hubungan yang kuat di antara dua variabel. Sebaliknya, nilai yang mendekati nol menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut semakin lemah. Sugiyono [3] memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

“0.00 - 0.199 = sangat rendah

0.20 - 0.399 = rendah

0.40 - 0.599 = sedang

0.60 - 0.799 = kuat

0.80 - 1.000 = sangat kuat.”

Hasil uji hipotesis untuk variabel penelitian yang menggunakan metode Product Moment dapat dilihat pada Tabel 3.1

Variabel	R	Sig. (2-tailed)	Ket.
SIA dan Desain Produk	0.490**	0.004	Signifikan
SIA dan Perencanaan dan Pengendalian Produk	0.409*	0.018	Signifikan
SIA dan Operasi Produksi	0.345*	0.049	Signifikan
SIA dan Akuntansi Biaya	0.348*	0.047	Signifikan

Tabel 3.1 Hasil Uji Hipotesis Variabel R Sig. (2-tailed) Ket. SIA dan Desain Produk 0.490\*\* 0.004 Signifikan SIA dan Perencanaan dan Pengendalian Produk 0.409\* 0.018 Signifikan SIA dan Operasi Produksi 0.345\* 0.049 Signifikan SIA dan Akuntansi Biaya 0.348\* 0.047 Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan berbagai aspek dalam kegiatan produksi. Pembahasan lebih lanjut terkait hasil yang diperoleh akan dijelaskan pada bagian berikut.

### 3.4 PEMBAHASAN

Keempat anggapan ini memiliki peran krusial dalam teori sistem informasi akuntansi dalam lingkup siklus produksi. Sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan memainkan fungsi yang sangat vital dalam mendukung jalannya produksi. Perusahaan memerlukan data akuntansi biaya yang akurat dan terbaru untuk menjadi acuan dalam mengambil keputusan terkait susunan produk, penentuan harga jual, perencanaan serta distribusi sumber daya, serta pengelolaan pengeluaran.

Proses pengambilan keputusan membutuhkan informasi biaya produksi yang lebih terperinci dan jelas daripada data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar accounting. Oleh karena itu, pengembangan sistem produksi harus memperhatikan tidak hanya kebutuhan laporan eksternal, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan keputusan internal dari manajemen.

Memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan internal manajemen. Gunakan pendekatan teori kontingensi untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yang mewakili satu aspek perilaku dalam suatu organisasi. Pendekatan ini mengidentifikasi berbagai bentuk pengendalian organisasi yang paling efektif dalam berbagai kondisi operasi dan berupaya menjelaskan prosedur pengendalian yang diterapkan dalam organisasi. Pada bidang akuntansi manajerial, teori kontingensi berasumsi bahwa tidak ada sistem akuntansi yang dapat diterapkan secara universal dan cocok untuk setiap organisasi. Sebaliknya, penerapan sistem tersebut tergantung pada kondisi atau faktor tertentu dalam suatu organisasi. Dengan demikian, teori kontingensi bisa disimpulkan sebagai pendekatan analisis perilaku organisasi yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai faktor kontingensi yang mempengaruhi desain dan operasional organisasi. Islam and Hu [2]. Berikut ini akan diberikan penjelasan mengenai signifikansi keempat hipotesis yang diakui.

### 3.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Desain Produk



DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1811

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,490 dengan nilai signifikansi 0,004, yang lebih rendah dari batas kritis 0,01. Temuan ini menguatkan dugaan awal bahwa terdapat keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dan desain produk. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Alrabeiatal [1], yang juga menemukan “korelasi positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi yang berhubungan dengan desain produk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berperan dalam memengaruhi aktivitas produksi untuk menciptakan produk yang memenuhi ekspektasi pelanggan terkait standar kualitas, waktu pemrosesan, dan biaya produksi.”

### 3.6 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perencanaan dan Pengendalian Produk

Hipotesis kedua mengemukakan bahwa terdapat kaitan antara kegiatan produksi dengan sistem informasi akuntansi, terutama dalam hal perencanaan dan pengawasan produksi. Hasil analisis terhadap kedua variabel ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,409, dengan tingkat signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05, maka hipotesis kedua dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Alrabeiatal [1], yang menunjukkan “hubungan substansial dan positif antara sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi dalam konteks perencanaan dan pengendalian produksi.”

### 3.7 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Operasi Produk

Hipotesis yang ketiga menegaskan bahwa terdapat kaitan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi dalam konteks operasional produksi. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi 0,345 dan tingkat signifikansi 0,049, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Penelitian Alrabeiatal [1] juga mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sistem informasi.

Teks ini mengindikasikan bahwa Sistem informasi akuntansi (AIS) membutuhkan informasi yang lengkap mengenai bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead, yang selanjutnya dapat diproses sebagai input untuk menghasilkan laporan yang diperlukan.

### 3.8 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Akuntansi Biaya

Koefisien korelasi yang didapatkan menunjukkan nilai sebesar 0,348 dengan tingkat signifikansi 0,047, yang lebih rendah dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dan akuntansi biaya. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi dalam ranah akuntansi biaya dapat diterima. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alrabeiatal [1], yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan aktivitas produksi dalam konteks akuntansi biaya.

Akuntansi biaya dapat dipahami sebagai sarana untuk merencanakan dan mengelola aktivitas, menyediakan informasi yang tepat dan terperinci mengenai biaya produksi, dan menilai nilai persediaan dan harga pokok penjualan. Untuk mencapai tujuan ini, SIA harus melakukan beberapa langkah, termasuk pengumpulan data biaya yang diorganisasikan ke dalam berbagai kategori. Selain itu, biaya-biaya ini harus dialokasikan ke berbagai objek biaya, yang mencakup unit produksi dan unit organisasi. Sangat penting bahwa pengelompokan data selama fase pengumpulan dilakukan dengan cermat untuk memastikan keakuratan hasil yang diperoleh.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi produksi terhadap aktivitas produksi di PT. Hilon, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang signifikan dengan berbagai aspek dalam proses produksi. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan desain produk, perencanaan dan pengendalian produksi, operasi produksi, serta akuntansi biaya. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi produksi dapat dikatakan memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan manufaktur, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data akurat dan real-time.



Sistem informasi akuntansi produksi yang diterapkan di PT. Hilon terbukti mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan produksi. Dalam aspek desain produk, sistem ini membantu perusahaan dalam mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan standar kualitas dan kebutuhan pasar. Selain itu, dalam perencanaan dan pengendalian produksi, sistem informasi akuntansi memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal, pengurangan risiko keterlambatan produksi, serta peningkatan koordinasi antar departemen. Dalam operasional produksi, sistem ini berperan dalam meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan pemanfaatan mesin, sementara dalam akuntansi biaya, sistem informasi akuntansi membantu dalam penghitungan biaya yang lebih akurat serta pengelolaan anggaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem informasi akuntansi produksi secara optimal dapat meningkatkan daya saingnya dalam industri manufaktur.

Namun demikian, meskipun sistem informasi akuntansi produksi memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi oleh PT. Hilon dalam implementasinya. Beberapa di antaranya adalah kebutuhan akan pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan sistem, serta pentingnya pembaruan sistem agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi produksi yang diterapkan, serta menyesuaikan strategi implementasi agar dapat mencapai manfaat yang maksimal. Dengan upaya tersebut, diharapkan PT. Hilon dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi serta memperkuat posisinya dalam industri manufaktur yang semakin kompetitif.

## REFERENASI

- [1] *Alrabei et al.* , Ali Mahmoud., Haija, Ayman Ahmad Abu., Aryan, Laith Abdallah. 2020. The Relationship between Applying Methods of Accounting Sistem informasi and the Production Activities. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 6, No. 5.
- [2] Islam, Jesmin., Hu, Hui. 2020A Review of Literature on Contingency Theory in Managerial Accounting. *African Journal of Business Management* Vol. 6(15), pp. 5159-5164.
- [3] Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- [4] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2020. *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- [5] Hall, J. A. 2021. *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- [6] McLeod, R., & Schell, G. 2020. *Management Information Systems*. Pearson Education.
- [7] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. 2021. *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- [8] Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. 2020. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley & Sons.
- [9] Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. 2020. *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- [10] Stair, R. M., & Reynolds, G. W. 2020. *Principles of Information Systems*. Cengage Learning.

